

## Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sdit Al Manar Purwakarta

Tiara Putri<sup>1</sup>, Yustika Nur Destiyani<sup>2</sup>, Imam Tabroni<sup>3</sup>,  
<sup>1),6)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien.

---

### Article Info

#### Article history

Received : Aug 10, 2020

Revised : Aug 30, 2020

Accepted : Sep 28, 2020

---

### Abstrak

Agama Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan serta memiliki nilai-nilai pendidikan yang tentunya bermanfaat bagi umatnya. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Guru memiliki tugas untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam salah satunya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Al-Manar. Dalam penelitian artikel ini menggunakan metode kualitatif deskripsi melalui pendekatan dengan wawancara. Hasil penelitian ini, dari data ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Al-Manar terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan kepada peserta didik, yaitu melatih mental spiritual/keruhanian, membentuk sikap pemberani, percaya diri, tanggung jawab, rendah hati, pantang menyerah, disiplin, sabar, jujur, bersikap iffah dan lain-lain. Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut sangat penting dan tentunya bermanfaat untuk peserta didik.

---

### Abstract

Islam is a religion that regulates all aspects of life and has educational values that are certainly beneficial for its people. Religious education is education that provides knowledge and forms the personality attitudes and skills of students in practicing their religious teachings. Teachers have a duty to instill the values of Islamic religious education, one of which is in extracurricular activities. The purpose of this study is to find out the values of Islamic religious education that are instilled in students through extracurricular activities at SDIT Al-Manar school. In this article research uses a qualitative descriptive method through an interview approach. The results of this study, from extracurricular data available at SDIT Al-Manar school, there are Islamic religious education values that are instilled in students, namely mental spiritual/spiritual training, forming a brave attitude, confident, responsible, humble, never give up, discipline, patient, honest, being iffah and others. The values of Islamic religious education are very important and of course useful for students.

#### Kata Kunci:

Nilai Pendidikan Agama Islam;  
Ekstrakurikuler

---

### Corresponding Author:

Tiara Putri,  
Pendidikan Agama Islam  
STAI DR. KH. EZ. Muttaqien  
Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, 41151, Indonesia  
imamtabroni70@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



---

## PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan Agama yang mengatur segala aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek politik dan sebagainya. Dalam setiap aspek yang diatur oleh agama pasti memiliki nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi umatnya, Allah telah berfirman: “*Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkan di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-*

*ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan(-Nya).”* (Q.S. Ali ‘Imran : 19) (Departemen Agama RI, 2005).

Ayat diatas telah jelas bahwa agama Islam memiliki nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi seluruh umat yang menganut agama Islam (Gunawan, 2013). Pada ranah pendidikan formal, penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam diserahkan kepada seorang guru. Guru merupakan seorang yang profesional memiliki tugas sebagai pendidik dan pengajar pada anak usia dini baik di ranah pendidikan formal baik itu dasar dan menengah (Hamzah B Uno & N, 2016). Pada pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki tugas untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan salah satunya nilai pendidikan agama Islam baik di kegiatan ekstrakurikuler (Imam Tabroni et al., 2022).

Menurut Permendikbud No 62 tahun 2014, ekstrakurikuler ialah kegiatan kurikuler yang di lakukan oleh peserta didik diluar jam belajar, kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Tabroni, 2019). kegiatan Ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 jenis yaitu : Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh satuan peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat serta didik. Nilai-nilai pendidikan agama Islam secara umum ada tiga macam, yaitu Nilai materil, segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan material ragawi manusia (Tabroni & Purnamasari, 2022), Nilai Vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Contohnya kalkulator bagi bendahara kelas, buku paket bagi siswa saat belajar dan nilai Kerohanian, Yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Contohnya berdzikir, mengingat Allah, membaca Al-Qur’an, shalat. (N. Indana dkk., 2020)

## METODE

Dalam penelitian artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan dengan wawancara. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Al-Manar terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan kepada peserta didik, seperti :

- a. Perisai Diri  
Melatih mental spiritual/keruhanian, membentuk sikap pemberani, percaya diri, tanggung jawab, rendah hati dan pantang menyerah.
- b. Futsal  
Melatih siswa untuk disiplin dalam waktu serta kerja sama team tidak boleh egois, serta kerja keras.
- c. Panahan  
Melatih kesabaran, jujur, bersikap iffah, percaya diri, disiplin, memiliki target, fokus kefokuskan dan emosional siswa.
- d. Renang  
Melatih kesabar, percaya diri, disiplin, memiliki target, fokus, menahan emosi, berani, konsentrasi, dan menjaga keseimbangan.
- e. *English Club*  
Melatih siswa untuk aktif, giat belajar serta menghafal kosakata dan aktif berkomunikasi dalam menggunakan bahasan Inggris.

## KESIMPULAN

Dari data ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Al-Manar terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan kepada peserta didik, seperti: perisai diri, futsal, panahan, renang, dan *english*

club. Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut sangat penting dan tentunya bermanfaat untuk peserta didik.

## Referensi

- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jumanatul Ali.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Hamzah B Uno, & N, L. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Bumi Aksara.
- Imam Tabroni, Dian Hardianty, & Rini Purnama Sari. (2022). The Importance of Early Childhood Education in Building Social and Emotional Intelligence in Children. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(3 SE-Articles), 1219–1226.  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/230>
- N. Indana, Fatiha, N., & Ba'dho, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Ilmuna*, 2, 106–120.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (16th ed.). CV Alfabeta.
- Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>